

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, Dimana peneliti akan menjelaskan semua peristiwa serta gejala-gejala yang datang di lokasi penelitian tersebut dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kolaborasi apa yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi(gabungan), analisis data

bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.

Strauss dan Corbin dalam buku V. Wiratna Sujarweni, mendeskripsikan pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).³⁹

Subjek penelitian ini merupakan guru Kelas I, kepala sekolah, dan Orang tua siswa Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin. Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah kolaborasi yang dilakukan atau digunakan dalam meningkatkan literasi membaca siswa Kelas I.

2. Pendekatan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus. Desain ini akan berfokus ke semua siswa Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin yang orang tua dan gurunya melaksanakan kolaborasi. Data akan dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan guru dan orang tua siswa SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin. Tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana cara penyelesaian masalah yang dilakukan oleh orang tua dan guru di SDI Sabilal Muhtadin dalam hal literasi membaca siswa yang menjadi subjek kasus.

³⁹ Nurrisa and Hermina, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian."

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam penerapan kolaborasi yang dilaksanakan oleh Orang tua dan sekolah di SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis secara statistik, melainkan mengeksplorasi cara dan bentuk kolaborasi yang dilaksanakan oleh guru dan Orang tua dalam upaya meningkatkan literasi membaca siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ditetapkan pada guru dan orang tua siswa Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin. Adapun partisipan meliputi guru wali kelas sebanyak 5 orang, guru pendamping sebanyak 5 orang, serta orang tua siswa sebanyak 20 orang. Pemilihan partisipan ini adalah sebagai perwakilan dari orang tua siswa yang menjalankan kolaborasi bersama guru, karena jumlah siswa Kelas I di SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin melebihi 100 siswa maka di ambil 20 orang tua untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Sementara yang menjadi objek penelitian meliputi:

- a. Bentuk kolaborasi yang seharusnya dilakukan oleh guru dan orang tua dalam hal meningkatkan literasi membaca siswa.
- b. Dampak kolaborasi dapat mempengaruhi peningkatan literasi membaca siswa.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti dalam mencari data penelitian adalah SDI Sabilal Muhtadin, Jl. Jend Sudirman, kompleks masjid raya sabilal muhtadin, kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah segala informasi yang diperoleh peneliti dari lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu kolaborasi sekolah dan orang tua dalam meningkatkan literasi membaca siswa Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh sekolah dan orang tua dalam meningkatkan literasi membaca siswa Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) Kendala yang dihadapi oleh guru dan orang tua dalam pelaksanaan kolaborasi untuk meningkatkan literasi membaca siswa Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin.

- 3) Dampak kolaborasi antara sekolah dan orang tua terhadap kemampuan literasi membaca siswa Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Profil SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin
- 2) Sejarah singkat sekolah
- 3) Visi, misi, dan tujuan sekolah
- 4) Struktur organisasi sekolah
- 5) Data guru dan siswa Kelas I
- 6) Program literasi sekolah
- 7) Dokumentasi kegiatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu informan dan dokumen.

a. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang memberikan informasi secara langsung terkait dengan fokus penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin yang terdiri dari guru Kelas IA, 1B, 1C, 1D, dan 1E.
- 2) Orang tua siswa Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin sebanyak 20 orang yang dipilih sebagai informan untuk menggali informasi mengenai keterlibatan mereka dalam mendampingi anak belajar membaca di rumah.

b. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data pendukung yang digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumen dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Arsip sekolah
- 2) Data jumlah siswa Kelas I
- 3) Data guru dan tenaga kependidikan
- 4) Foto kegiatan kolaborasi antara guru dan orang tua
- 5) Catatan atau laporan kegiatan pembelajaran literasi

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melibatkan guru kelas I sebagai informan penelitian serta Orang tua siswa Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin. Pelaksanaan wawancara terhadap guru kelas dilakukan pada tahap awal, bersamaan dengan kegiatan observasi lapangan yang dilaksanakan peneliti. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi awal mengenai hal-hal yang berkaitan

dengan fokus penelitian, yakni kolaborasi yang terjalin antara guru dan Orang tua, serta berbagai upaya yang ditempuh guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin.

Setelah pelaksanaan wawancara dengan guru, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan Orang tua siswa. Pada proses ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan bentuk kolaborasi guru dan Orang tua, serta upaya guru dalam meningkatkan literasi membaca siswa Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin, dengan harapan data yang terkumpul dapat menunjukkan keadaan sesungguhnya yang berlangsung di antara kedua pihak tersebut

2. Observasi

Observasi atau kegiatan pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi yang terjadi di lapangan berdasarkan sudut pandang ilmiah dan konsep penelitian yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, peneliti bertindak sebagai pengamat aktif dengan terlibat langsung di lingkungan SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin, mengamati interaksi antar guru dan Orang tua, situasi saat antarjemput, serta aktivitas pembagian rapot yang berkaitan dengan topik penelitian.

Keterlibatan peneliti secara langsung dalam proses pengamatan memungkinkan diperolehnya data yang lebih rinci, akurat, dan sesuai dengan

konteks penelitian. Dengan demikian, informasi yang terkumpul dapat menggambarkan keadaan lapangan secara nyata serta memiliki keterkaitan yang kuat dengan fokus kajian yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan berupa dokumen tertulis maupun bukti visual yang dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi sebagai data pelengkap atau sumber data sekunder yang berkaitan dengan kegiatan kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik kelas I di SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup profil sekolah, visi dan misi sekolah, serta berbagai dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan kegiatan kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Melalui teknik dokumentasi, peneliti memperoleh informasi tambahan yang lebih lengkap dan tersusun secara sistematis. Data tersebut digunakan untuk memperkuat hasil penelitian serta mendukung keakuratan informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasi, mengolah, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat menghasilkan

kesimpulan yang valid dan bermakna. Dalam penelitian ini, analisis data bertujuan untuk menemukan pola, hubungan, serta makna dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan sejak data diperoleh di lapangan hingga penarikan kesimpulan. Data yang telah terkumpul kemudian ditelaah, dipelajari, dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana meliputi Kondensasi data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*) dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*). Dalam penelitian ini menggunakan data kondensasi yang mengacu pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya. Yang mana dengan kondensasi ini membuat data lebih kuat.⁴⁰

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan terkait kolaborasi sekolah dan orang tua dalam meningkatkan literasi membaca siswa Kelas I SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin.

⁴⁰ Miles et al., "F. Analisis Data."

2. Mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu bentuk kolaborasi sekolah dan orang tua, kendala yang dihadapi, serta dampak kolaborasi terhadap literasi membaca siswa.
3. Menyusun dan menafsirkan data dengan cara memahami setiap temuan yang diperoleh di lapangan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
4. Menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif secara sistematis, disertai dengan kutipan hasil wawancara dan hasil pengamatan di lapangan.
5. Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kolaborasi sekolah dan orang tua dalam meningkatkan literasi membaca siswa.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan secara nyata kondisi yang terjadi di lapangan mengenai bentuk kerja sama sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa Kelas I.

5. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, metode, dan teori yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, yaitu guru Kelas I (Kelas IA, 1B, 1C, 1D, dan 1E) serta orang tua siswa Kelas I. Data tersebut dibandingkan untuk melihat kesesuaian informasi antara satu sumber dengan sumber lainnya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan tidak hanya berasal dari satu cara pengumpulan data saja.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil temuan penelitian di lapangan dengan teori-teori yang relevan, seperti teori literasi, teori *emergent literacy*, serta teori kerja sama antara sekolah dan orang tua. Tujuannya adalah untuk memperkuat hasil penelitian dan memastikan bahwa temuan yang diperoleh sesuai dengan konsep teori yang ada.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Tahap pertama yang dilakukan adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, peneliti mengawali kegiatan dengan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan awal di lingkungan sekolah, selanjutnya peneliti melakukan komunikasi

dengan salah satu guru yang bertugas sebagai wali Kelas I di SDI Sabilal Muhtadin Kota Banjarmasin, apakah memang betul kalau di sekolah tersebut terlaksana kolaborasi dengan baik antara Orang tua dan guru. Setelah itu, peneliti menyusun instrument wawancara yang sebelumnya sudah di sesuaikan dengan hasil wawancara pertama guna menjamin keterbacaan dan kejelasan makna pada setiap butir pernyataan yang digunakan.

Tahap pengumpulan data merupakan tahapan kedua yang dilaksanakan setelah peneliti melakukan observasi awal pada pertemuan pertama. Pada tahap ini, peneliti mewawancarai guru Kelas I pada pertemuan kedua dan Orang tua siswa Kelas I pada pertemuan ketiga, kemudian melaksanakan pengamatan terhadap proses antar jemput anak serta pembagian rapor pada pertemuan keempat. Guna menghindari kesalahan dalam pengisian jawaban, peneliti memberikan penjelasan mengenai maksud setiap butir pernyataan kepada guru dan Orang tua selama proses wawancara berlangsung, sehingga responden dapat menjawab dengan tepat sesuai maksud pernyataan yang diberikan.

Selanjutnya, pada tahap ketiga, peneliti melaksanakan kegiatan pengolahan dan analisis data hasil penelitian. Tahapan ini diawali dengan pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh melalui proses penyuntingan (editing) untuk memastikan seluruh data yang terkumpul lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis dengan mengidentifikasi pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul berdasarkan hasil angket, observasi, dan wawancara.

Tahap selanjutnya yaitu pengujian keabsahan data. Pada tahap ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Selain itu, dilakukan pula triangulasi teknik melalui penggunaan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang lebih akurat. Peneliti juga menerapkan member checking dengan melibatkan beberapa orang tua dan guru untuk mengonfirmasi kesesuaian antara data yang telah dianalisis dengan kondisi nyata di lapangan.

Tahapan terakhir dalam prosedur penelitian adalah penyusunan laporan penelitian. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan, hingga analisis data, disusun secara terstruktur dalam bentuk karya ilmiah. Laporan tersebut memuat uraian mengenai metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang diperoleh berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan.